ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS, GROWTH SALE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Jurusan Akuntansi FakultasEkonomi UNP Kediri

OLEH:

DIANILA NENSI PRATIWI
NPM : 12.1.02.01.0248

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

DIANILA NENSI PRATIWI
NPM : 12.1.02.01.0248

Judul:

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSETS*, *GROWTH SALE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal: 18 Juli 2016

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak.	**Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.**
NIDN. 0710106402	**NIDN. 0716057101**

Skripsi Oleh:

DIANILA NENSI PRATIWI
NPM : 12.1.02.01.0248

Judul:

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS, GROWTH SALE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
pada Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri
Pada Tanggal : 06 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak. _____
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak. _____
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI KEDIRI

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN : 0717066601

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS, GROWTH SALE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA

DIANILA NENSI PRATIWI
12.1.02.01.0248
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
pratiwidianila@gmail.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak. dan Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Pembayaran dividen mempunyai pengaruh terhadap para pemegang saham dan bagi perusahaan yang akan membayar dividen. Setiap perusahaan tentunya akan berusaha meningkatkan pembayaran dividen dari tahun ke tahun agar kesejahteraan pemegang saham juga mengalami peningkatan, tetapi dalam pelaksanaannya terdapat hambatan yang sering dialami yaitu penurunan profitabilitas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Growth Sale* dan Ukuran Perusahaan (*Size)* Terhadap *Dividen Payout Ratiop*Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas yang terdiri dari CR, DER, ROA, *Growth Sale* dan Ukuran Perusahaan serta variabel terikat yaitu DPR.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2012 sampai dengan 2014 yang berjumlah 148 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampel* yang kemudian didapatkan 22 sampel perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CR, DER, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap DPR dengan nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,003, 0,022 dan 0,041. Sedangkan *Growth Sale* dan Ukuran Perusahaan (*Size)* tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR dengan nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,156 dan 0,114. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel CR, DER, ROA, *Growth Sale* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi DPR sebesar 0,006. Hasil *Adjusted* R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,168 atau 16,8% yang artinya bahwa CR, DER, ROA, *Growth Sale* dan Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan DPR sebesar 16,8% dan sisanya yaitu 83,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Growth Sale,* Ukuran Perusahaan dan *Dividen Payout Ratio*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembayaran dividen mempunyai pengaruh terhadap para pemegang saham dan bagi perusahaan yang akan membayar dividen. . Para pemegang saham pada umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian terhadap hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan sertadapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, sehingga nilai saham juga dapat meningkat. Pertimbangan mengenai *Dividend Payout Ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *Dividend Payout Ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya dividen perusahaan yaitu *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Growth Sale* dan Ukuran Perusahaan (*Size)*. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Growth Sale* dan Ukuran Perusahaan (*Size)* Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia"**

B. Identifikasi Masalah

1. Banyak faktor yang mempengaruhi pembagian dividen.
2. Para investor harus memiliki strategi yang tepat dalam berinvestasi saham.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* antara lain *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Growth Sale* dan Ukuran Perusahaan (*Size)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

C. Batasan Masalah

1. Kebijakan dividen seringkali diukur dengan *Dividend Payout Ratio*.
2. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* adalah *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets,*

Growth Sale dan Ukuran Perusahaan (*Size)*.

3. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh Terhadap *Dividend Payout Ratio*?
3. Apakah *Return On Assets* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
4. Apakah *Growth Sale* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
5. Apakah Ukuran Perusahaan (*Size)*secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
6. Apakah *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Growth Sale* dan Ukuran Perusahaan (*Size)* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Current Ratiov* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. Pengaruh *Growth Sale* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size)*terhadap *Dividend Payout Ratio*.
6. Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Growth Sale* dan Ukuran Perusahaan (*Size)*secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dalam perkembangan ilmu akuntansi serta wawasan tentang kebijakan dividen sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan. Serta dapat menjadi referensi untuk penelitian tentang kebijakan dividen selanjutnya.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Investor

      Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham di pasar modal sehubungan dengan harapannya mendapatkan dividen yang diharapkan.

   b. Bagi perusahaan

      Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dalam menentukan besarnya kebijakan dividen yang akan diberikan kepada para pemegang saham pada saat diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel penelitian

1. Variabel Penelitian

   Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X_1), *Debt To Equity Ratio* (X_2), *Return On Assets* (X_3), *Growth Sales* (X_4), dan Ukuran Perusahaan (X_5). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (Y).

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

   a. *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio besarnya deviden yang diberikan kepada pemegang saham.

   b. *Current Ratio* merupakan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangkan pendek *(short run solvency)* yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

   c. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

   d. *Return On Assets* merupakan rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan toal aset perusahaan.

   e. Pertumbuhan Penjualan adalah Perbandingan dari perubahan (kenaikan atau pun penurunan) dalam jumlah total penjualan pada aktiva akhir tahun terhadap awal tahun.

   f. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex Post Facto*.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id. Waktu penelitian adalah empat bulan terhitung mulai April 2016 sampai Juli 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2011 s/d 2013 yaitu sebanyak 148 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 22 perusahaan yang digunakan sebagai sampel

.

E. Tehnik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

   Model dan Teknik Analisis Data

$$Y= a+ b_1X_1+ b_2X_2+ b_3X_3+ b_4X_4+ b_5X_5+e$$

2. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas Data
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Autokorelasi
   d. Uji Heteroskedastisitas
3. Norma keputusan
   1. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)
   2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)
4. Uji Koefisien Determinasi

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
      1) Analisis Grafik

         Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, serta gambar grafik histogram kurva membentuk lonceng dan terbagi dua sama besar, selain itu titik puncak ada di titik 0 maka dapat dikatakan model ini telah memenuhi asumsi normalitas

      2) Analisis Statistik

         Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,120 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0.05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

   b. Uji Multikolinieritas

      Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. dilihat dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dengan acuan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa variabel CR, DER, ROA, GS, dan SIZE memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,432, 0,394, 0,914, 0,960 dan 0,801 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 2,315, 2,537, 1,095, 1,042 dan 1,249 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

   c. Uji Autokorelasi

      Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa nilai Uji *Durbin Watson* (DW *test*) sebesar 2,183. Nilai tersebut berada diantara (du) = 1,7675 dan kurang dari 4 – 1, 7675 (4-du) = 2,2325. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

.Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y} = 4{,}734 - 1{,}334\ CR - 0{,}844\ DER + 0{,}434\ ROA + 0{,}223\ GS + 1{,}659\ SIZE + \varepsilon$$

Persamaan Regresi Linier berganda pada tabel 4.9 diatas menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta = 4,734

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel CR, DER, ROA, GS, dan *SIZE* bernilai 0 (nol) maka variabel DPR sebesar 4,734.

b. Koefisien X_1 = -1,334

Setiap peningkatan 1 satuan CR dengan asumsi bahwa variabel DER, ROA, GS dan *SIZE* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel DPR sebesar 1,334. Namun sebaliknya jika variabel CR mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, ROA, GS dan *SIZE* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel DPR sebesar 1,334.

c. Koefisien X_2 = - 0,844

Setiap variabel DER mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, ROA, GS dan *SIZE* konstan atau tetap maka mengakibatkan menurunnya variabel DPR sebesar 0, 844. Namun sebaliknya jika variabel DER mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, ROA, GS dan *SIZE* konstan atau tetap maka mengakibatkan meningkatnya variabel DPR sebesar 0, 844.

d. Koefisien X_3 = 0, 434

Setiap variabel ROA mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, DER, GS dan *SIZE* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel DPR sebesar 0, 434. Namun sebaliknya jika variabel ROA mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, DER, GS dan *SIZE* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel DPR sebesar 0, 434.

e. Koefisien X_4 = 0,223

Setiap variabel GS mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, DER, ROA dan *SIZE* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel DPR sebesar 0,223. Namun sebaliknya jika variabel GS mengalami penurunan 1

satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, DER, ROA dan *SIZE* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel DPR sebesar 0,223.

f. Koefisien X_5 = 1,659

Setiap variabel *SIZE* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, DER, ROA dan GS konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel DPR sebesar 1,659. Namun sebaliknya jika variabel *SIZE* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, DER, ROA dan GS konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel DPR sebesar 1,659.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh CR (X_1), DER (X_2), ROA (X_3), GS (X_4) dan *SIZE* (X_5), secara individual terhadap DPR (Y).

1) Pengujian Hipotesis 1

H_0 : b_1 = 0 CR (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap DPR (Y).

H_a : $b_1 \neq 0$ CR (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap DPR (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,003. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

2) Pengujian Hipotesis 2

H_0 : b_2 = 0 DER (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap DPR (Y)..

H_a : $b_2 \neq 0$ DER (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap DPR (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai probabilitas 0,022. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

3) Pengujian Hipotesis 3

H_0 : b_3 = 0 ROA (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap DPR (Y).

H_a : $b_3 \neq 0$ ROA (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap DPR (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,041. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

4) Pengujian Hipotesis 4

H_0 : $b_4 = 0$ GS (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap DPR (Y).

H_a : $b_4 \neq 0$ GS (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap DPR (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,156. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Growth Sale* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

5) Pengujian Hipotesis 5

H_0 : $b_5 = 0$ *SIZE* (X_5) tidak berpengaruh secara parsial terhadap DPR (Y).

H_a : $b_5 \neq 0$ *SIZE* (X_5) berpengaruh secara parsial terhadap DPR (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,114. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *SIZE* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

b. Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji, diketahui bahwa diperoleh nilai signifikan adalah 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Return On Assets* (X_3), *Growth Sale* (X_4) dan *SIZE* (X_5) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Return On Assets* (X_3), *Growth Sale* (X_4) dan *SIZE* (X_5) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependend*. Besarnya pengaruh CR, DER, ROA, *Growth Sale* dan *SIZE* terhadap DPR dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan *Adjusted* R^2 sebesar 0,168. Dengan demikian menunjukkan bahwa CR, DER, ROA, *Growth Sale* dan *SIZE* mampu menjelaskan DPR sebesar 16,8% dan

sisanya yaitu 83,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dalam hal ini karena dengan nilai CR yang baik maka dapat di pastikan kebutuhan dana lancar untuk operasional perusahaan tidak akan terganggu. Dengan operasional yang lancar maka dapat dipastikan nilai dari perusahan akan bagus dan secara tidak langsung DPR juga ikut bergerak.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.. Hal ini disebabkan karena dengan melihat DER maka investor akan mengetahui seberapa besar total hutang yang di tanggung oleh perusahaan yang akan di bandingkan dengan total equity, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pergerakan dari DPR.

3. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dalam hal ini karena ROA mampu menunjukkan seberapa besar pengembalian yang di dapatkan atas aset perusahaan. Dari ROA investor akan mampu melihat bagaimana pengembalian

4. Pengaruh *Growth Sale* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial *Growth Sale* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini karena dari *Growth Sale* hanya mencerminkan bagaimana pergerakan atau perubahan untuk setiap penjualan di setiap periode dan dari pergerakan penjualan juga tidak mencerminkan secara langsung pergerakan dari laba perusahaan sehingga hal ini juga berdampak tidak berpengaruhnya secara langsung terhadap DPR.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan *(Size)* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial Ukuran Perusahaan *(Size)* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dalam hal ini karena *size* suatu perusahaan belum bisa menjamin perusahaan tersebut membagikan laba kepada pemilik perusahaan dalam bentuk deviden atau dana tunai, perusahaan bisa lebih memilih menahan laba, dimana laba ditahan (*retained earning*) merupakan salah satu dari sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan.

6. **Pengaruh *Current Ratio, Dept to Equity Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Growth Sale* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio***

   Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assetsg, Debt to Equity Ratio, Growth Sale* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dengan nilai koefisien determinasi *Adjusted* R^2 sebesar 0,168 yang menunjukkan bahwa CR, DER, ROA, *Growth Sale* dan *SIZE* mampu menjelaskan DPR sebesar 16,8% dan sisanya yaitu 83,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

7. **Kesimpulan**

   a. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa C*urrent Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
   b. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
   c. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
   d. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Growth Sale* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
   e. Berdasarkan hasil pengujian secaraparsial menunjukkan bahwa *SIZE* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
   f. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio , Return On Assets, Growth Sale,* dan *SIZE* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Dede. 2014. *Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia dan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. Jurnal Akuntansi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Anjung Pinang.

Asiah, Atung Noer. 2015. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Dividen Payout Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI)*. Volume 7, Nomor 01.STIE *Indonesia*. Banjarmasin

Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate accounting*. Yogyakarta: BPFE.

Deitiana, Tita. 2010. *Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Dividend dan Implikasinya Pada harga Saham.* STIE Trisakti. Jakarta

Djohanputro, Bramantyo. 2008. *Manajemen Keuangan Korporat*. Jakarta: PPM Manajemen.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan,*Cetakan kesatu. Bandung: :Alfabeta.

Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen (Teori, Empiris, dan Implikasi)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Edisi Ketiga, Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipone Algifari. 2003. *Statistika Induktif untuk ekonomi dan bisnis, Edisi Ke 2*. Yoyakarta :UPP AMP YKPN.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi keempat*. Yogyakarta: STIM YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. Teori Akuntansi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2011.

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Edisi ke-1 Cetakan ke-1.Jakarta : Kencana.

Laim, Wisriati dkk. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia.* Universitas Sam Ratulangi

Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Sari, Niken Pamungkas, dkk. 2014. *Pengaruh Retrun On Asset, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Total Asset Turn Over, Size Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013 (Studies in Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange Year 2009-2013.* Universitas Pandanaran. Semarang.

Pribadi, Anggit Satria dan R. Djoko Sampurno. 2012. *Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, growth Opportunity, Ownership, Dan Return On Asset Terhadap Devidend Payout Ratio. Jurnal Manajemen.* Volume 1, Nomor 1. Universitas Diponegoro. Semarang.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, Cetakan Kesatu. Jakarta: PPM.

Puspawardhani, Nadia. 2013. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Strujtur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pariwisata dan Perhotelan di BEI*. Universitas Udayana. Bali

Saputra, Bagus. 2014. *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Empiris pada Perusahaan Automotive and Components yang Listed di BEI*. Universitas Jember.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung:Alfabeta.

Swastyastu, dkk 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend Payout Ratio yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).* Fakultas Ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

Ubud, Salim. 2011. *Manajemen Keuangan Strategik*. Malang : UB Press.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham. Exceed.Asiah, Atung Noor. 2015. Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Dividen Payout Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI)*

Wirartha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.